

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto)

Oleh:

Fendy Mulyo Galih Gumilang

Fityan Izza Noor Abidin, SE., MSA.

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Latar Belakang

PT. DIC Grapichs Indonesia (Plant Mojokerto) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang penjualan tinta dengan jenis tinta diantaranya PU ink, Offset ink, Flexo ink, UV ink, Metal 2pc ink, dan lainnya. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, diketahui bahwa PT. DIC Grapichs Indonesia dalam proses produksinya terkadang terdapat kendala seperti kesalahan pencatatan maupun kesalahan pemberian kode item pada persediaan bahan baku, sehingga menimbulkan selisih antara data *inventory* dengan hasil stok fisik yang dapat berdampak pada saat akan mengeluarkan barang dari gudang dan dikirim ke bagian *complection* untuk di produksi, pada proses tersebut terjadi kekurangan barang atau setelah dilakukan pengecekan pada data *inventory* dan kartu stock barang tersebut masih tercatat namun pada kenyataanya, barang sudah tidak ada atau sudah dikeluarkan/dikirim ke produksi. Hal tersebut sering terjadi dan berdampak buruk bagi proses produksi. Membuat proses produksi semakin lama atau memakan lebih banyak waktu karna harus menunggu bahan datang lagi dari supplier yang terkadang juga mengalami keterlambatan.

Rumusan Masalah

1

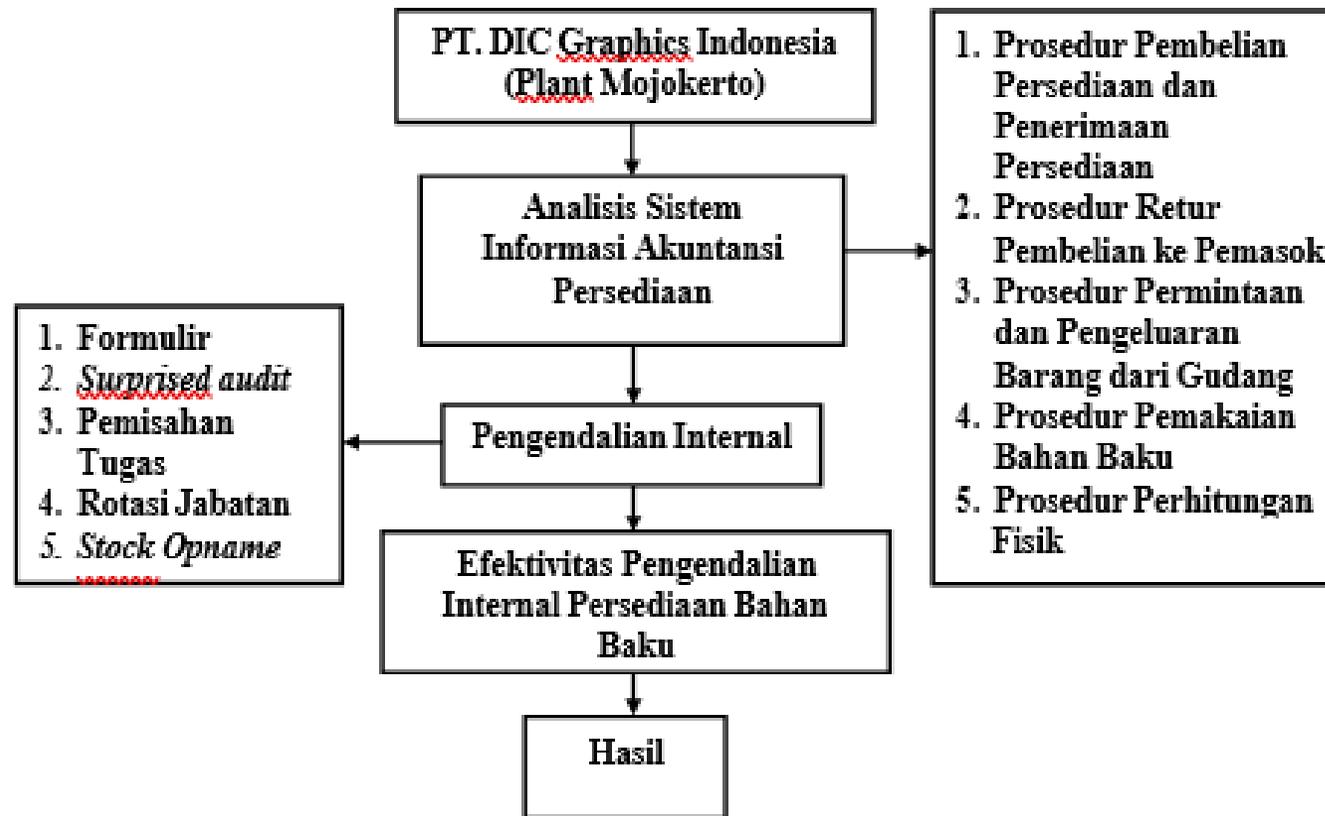
Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto)?

2

Bagaimana sistem akuntansi persediaan bahan baku dapat meningkatkan pengendalian internal pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto)?.

Kerangka Teoritis

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Metode Penelitian

Jenis Penelitian & Sumber Data

- Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif
- Jenis Data: Data Primer

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari proses wawancara ini dilakukan langsung kepada informan PT. DIC Graphics Indonesia. Hasil dari wawancara tersebut kemudian dicatat ataupun direkam. Sumber data lainnya berupa sumber arsip yang diperoleh dari data di PT. DIC.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur yang terencana dalam mengumpulkan, mengorganisasi, menginterpretasi, dan menafsirkan data yang telah digabungkan dalam rangka mengartikan fenomena yang dikasi atau membuat keputusan yang berdasarkan bukti empiris. Teknik ini mempunyai 3 langkah [16] yakni (1) reduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) Verification (Menarik Kesimpulan),

Teknik Pengambilan Data

Teknik (purposive sampling). (1) teknik wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi. Responden atau Informan kunci yakni kepada Bapak R selaku PPIC, Bapak I selaku kepala gudang dan Bapak B selaku admin gudang

Kriteria Sampel

1. memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dengan permasalahan yang sedang diinvestigasi terkait sistem pengendalian internal persediaan bahan baku.



3. bersedia dan mampu memberikan kontribusi dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan catatan persediaan bahan baku.

2. mampu mengomunikasikan informasi tentang catatan persediaan bahan baku dengan jelas dan akurat.

Karakteristik Responden

Kriteria	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dengan permasalahan yang sedang diinvestigasi terkait sistem pengendalian internal persediaan bahan baku		
Bapak R selaku PPIC	1	100
mampu mengomunikasikan informasi tentang catatan persediaan bahan baku dengan jelas dan akurat.		
Bapak I selaku kepala gudang	1	50
bersedia dan mampu memberikan kontribusi dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan catatan persediaan bahan baku.		
Bapak B selaku admin gudang	1	50

HASIL

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Terdapat lima prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto) yaitu:

- 1. Prosedur Pembelian Persediaan dan Penerimaan**
- 2. Prosedur Retur Pembelian ke Pemasok**
- 3. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang dari Gudang**
- 4. Prosedur Pemakaian Bahan Baku**
- 5. Prosedur Perhitungan Fisik**

Dapat dilihat dari hasil observasi di tempat penelitian di setiap observasi di tempat penelitian menurut bapak I selaku Kepala gudang di setiap Pemakaian Bahan Baku dari Gudang selalu terdapat kode barang dan kode bahan di formulir dan pada saat proses Perhitungan Fisik di Gudang, bukti barang dan bahannya juga tidak luput dari proses pemeriksaan (Audit), dan pada proses ini tidak ada rotasi jabatan dan menurut bapak I selaku kepala gudang di perusahaan pada setiap akhir taun atau setiap bulan ada proses Perhitungan Fisik, dan data bukti proses stock opname itu di kumpulkan, menurut bapak B selaku Admin gudang di setiap prosedur Penghitungan fisik persediaan bertujuan untuk menghitung secara fisik persediaan yang tersedia di gudang dan dicocokkan dengan persediaan yang ada pada catatan persediaan.

Hasil

Pengendalian internal yang dilakukan dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto).

- 1. Formulir**
- 2. Suprised Audit (Audit Kejutan)**
- 3. Pemisahan Tugas**
- 4. Rotasi jabatan**
- 5. Stock Opname**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung di tempat penelitian menurut bapak **R** selaku PPIC, bapak **I** selaku kepala gudang, Bapak **B** selaku Admin Gudang di setiap Prosedur Pembelian Persediaan dan Penerimaan, Prosedur Retur Pembelian ke Pemasok, Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang dari Gudang, Prosedur Pemakaian Bahan Baku dari Gudang Prosedur Perhitungan Fisik, pada setiap prosedur yang disebutkan sudah sudah diberlakukan proses stock opname pada setiap pengiriman dan pembelian barang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah persediaan fisik barang yang ada di gudang sesuai dengan catatan yang ada dalam sistem. Hal ini berupaya memaksimalkan dalam menjalankan langkah- langkah yang mampu mengoptimalkan kemakmurannya Dengan demikian, pengendalian intern dalam sistem persediaan bahan baku PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto), difokuskan pada penghitungan fisik persediaan untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan operasional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti menyusun pembahasan dan memperoleh bukti yakni terdapat lima prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto) diantaranya yakni Prosedur Pembelian Persediaan dan Penerimaan, Prosedur Retur Pembelian ke Pemasok, Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang dari Gudang, Prosedur Pemakaian Bahan Baku dari Gudang, dan Prosedur Perhitungan Fisik semuanya sudah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang di terapkan oleh perusahaan dan semuanya sudah sesuai dengan dibuktikannya melalui hasil observasi dan wawancara langsung di tempat penelitian dalam perusahaan dan memperoleh bukti otentik yakni pelaksanaan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto) sudah sangat baik. Metode untuk menentukan biaya atau harga pokok persediaan pun telah sesuai untuk perusahaan tersebut, dengan memilih metode FIFO dan Prosedur-prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku dalam perusahaan ini sudah sangat memadai tetapi dalam perusahaan tidak menerapkan rotasi jabatan, sebagai contoh pada setiap prosedur Prosedur Pembelian Persediaan dan Penerimaan, Prosedur Retur Pembelian ke Pemasok, Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang dari Gudang, Prosedur Pemakaian Bahan Baku dari Gudang, dan Prosedur Perhitungan Fisik disetiap prosedur yang di sebutkan perusahaan tidak menerapkan rotasi jabatan. Pengendalian intern yang terdapat dalam PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto) lebih memilih untuk ditekankan pada penghitungan fisik persediaan.

Pembahasan

Pembahasan ini didukung oleh penelitian dari [39], [40], [41], [42], yang memperoleh hasil yang sama dan sesuai dengan apa yang telah didapat dalam penelitian. Beberapa dari informan kunci diatas telah memberikan informasi bahwa perusahaan berusaha untuk meningkatkan profesionalisme, menjaga efektivitasnya yakni dengan cara mengendalikan system informasi internal khususnya di bagian persediaan bahan baku, pengendalian internal dan keamanan system pada perusahaan.

Pembahasan ini juga didukung oleh teori sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh [43] dan [44]. yang membahas tentang sistem yang ada dalam organisasi harian, mendukung suatu kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi serta menyediakan pihak-pihak terkait dengan laporan-laporan yang diperlukan pada pengelolaan perusahaan. Lalu [45], dalam bukunya juga menjelaskan tentang Sistem akuntansi merupakan rangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk tercapainya tujuan, terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi dan didukung juga oleh teori Pengendalian Intern terdiri dari rencana organisasi serta semua metode pengukuran dan koordinasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjaga aktiva pada perusahaan tersebut, menguji keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendukung efisiensi operasional, juga mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajerial yang telah ditetapkan oleh AICPA (American Institute of Certified Public Accountants).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto) sudah menjalankan prosedur sesuai yang ditetapkan oleh perusahaan dan diantaranya mencakup : pengidentifikasian setiap jenis bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, merekam masuk dan keluarnya bahan baku dari gudang persediaan menggunakan sistem komputerisasi. Setiap transaksi pembelian, penggunaan, dan pengembalian bahan baku dicatat dengan tepat, lalu menjaga persediaan bahan baku tetap termonitor dengan menggunakan teknologi informasi yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap jumlah persediaan dan statusnya, kemudian melakukan penilaian persediaan bahan baku secara berkala untuk menentukan nilai persediaan yang akurat, baik menggunakan metode FIFO dan menyajikan informasi tentang persediaan bahan baku secara terperinci dalam laporan keuangan perusahaan.
- Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. DIC Graphics Indonesia (Plant Mojokerto) terbukti dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan melalui langkah berikut : pertama, sistem informasi terbukti dapat membantu memastikan akurasi dalam mencatat dan melacak persediaan bahan baku, mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan data, kedua pemantauan secara berkala melalui sistem yang terkomputerisasi, manajemen dapat memantau persediaan bahan baku secara lebih efektif dan segera mengambil tindakan jika terjadi penyimpangan atau ketidaksesuaian, lalu informasi tentang persediaan bahan baku perusahaan dapat mengendalikan biaya persediaan dengan lebih efisien, sistem informasi akuntansi dapat membantu menegakkan kebijakan perusahaan terkait pengelolaan persediaan bahan baku, lalu pada perusahaan juga ada proses audit internal dan eksternal dengan menyediakan dokumen dan data yang diperlukan untuk memverifikasi kepatuhan dan integritas persediaan bahan baku.